

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat berdirinya SMKN I Marabahan**

SMKN I Marabahan yang sekarang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No 87 marabahan sebelumnya adalah Sebuah SMEA dan diberi nama SMEA Salidah. SMEA ini didirikan sejak tahun 1994 yang bertempat di gedung SDLB (Sekolah Luar Biasa) dan waktu belajarnya dimulai saat siang hari dari pukul 14.00 sampai sore hari yaitu pukul 16.00. SMEA Selidah Marabahan afiliasi di SMK 3 Banjarmasin.

Seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan dan dalam rangka mempercepat pembangunan mutu sekolah. Pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional mendirikan unit bangunan SMK dan sejak itu SMEA Selidah ikut bergabung di SMK yang didirikan itu melanjutkan sekolahnya dan pada akhirnya pada tahun 1998 resmilah SMEA Selidah pun berganti nama sesuai dengan sekolah yang diikutinya yaitu SMKN I Marabahan dan menjadi satu-satunya SMK yang berada di Kec. Marabahan.

Lembaga ini pertama kali dipimpin oleh Bapak Drs. M. Hasnan Yahya dari tahun 1998 sampai dengan tahun 1999, kemudian dilanjutkan oleh Bapak Drs. Tarsi Mugeni 13 Oktober 1999 sampai dengan 9 Agustus 2000. Pada tahun 2000 barulah SMKN I Marabahan benar-benar memiliki seorang kepala sekolah yang diangkat

secara resmi yaitu Bapak Drs. H. Noerhaniansyah. Hs yang menjabat mulai tanggal 9 Agustus 2000 sampai dengan 1 Juni 2006, kemudian dilanjutkan oleh Drs. H. Fauzan Husani M.Ap dari 1 Juni 2006 sampai dengan 20 Oktober 2006. dan kemudian dilanjutkan oleh Bapak Thony Afriansyah sampai sekarang. Untuk lebih jelasnya periodisasi kepemimpinan di SMKN I Marabahan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Periodisasi Kepemimpinan SMKN I Marabahan

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Drs. M. Hasna Yahya (pgs)	1 Juli 1998– 13 Oktober 1999
2	Drs. Tarsi Mugeni (pgs)	13 Oktober 1999 – 9 Agustus 2000
3	Drs. H. Noerhaniansyah.Hs	9 April 2000 – 1 Juni 2006
4	Drs. H. Fauzan Husni M.Ap (plh)	1 Juni 2006 – 20 Oktober 2006
5	Thony Afriansyah, S.Pd	20 Oktober 2006 – sekarang

#### **b. Keadaan Siswa SMKN I Marabahan**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Marabahan pada tahun 2008/2009 memiliki 479 orang siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa SMKN I Marabahan

No.	Jurusan	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Akutansi	33	32	34
2	Penjualan	34	24	16
3	ADP	36	29	16
4	Pertanian	35	28	3
5	Perikanan	35	27	9
6	TKJ	43	27	18
	Jumlah	216	167	96

### c. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

Pada tahun pelajaran 2008/2009 memiliki jumlah guru dan staf tata usaha SMKN I Marabahan sebanyak 49 orang yang terdiri dari 1 orang guru/ kepala sekolah, 1 orang guru/waka dan 3 orang guru matematika. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan staf tata usaha SMKN I Marabahan dapat dilihat pada lampiran

### d. Sarana dan Prasarana SMKN I Marabahan

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMKN I Marabahan terdiri dari 1 buah bangunan yang berfungsi sebagai kantor untuk kepala sekolah, 1 buah ruang tata usaha, 1 buah ruang sidang, 1 buah ruang dokumentasi, 1 buah ruang penggandaan, 1 buah ruang gedung 3 buah ruang instruktur, 1 buah ruang guru, 1 perpustakaan, ruang kelas terdiri dari 15 ruangan yaitu kelas X sampai dengan kelas XII. Sarana lainnya yang dimiliki adalah yang berfungsi untuk upacara bendera dan olahraga, 1 ruang akutansi, 2 ruang komputer, 1 ruang pertokoan, 2 ruang mengetik, 1 ruang OSIS/UKS untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana yang Ada di SMKN I Marabahan

No	Jenis	Jumlah/buah
1	Ruang kepala Sekolah	1
2	Ruang tata usaha	1
3	Ruang sidang	1
4	Ruang penggandaan	1
5	Ruang Gudang	1
6	Ruang instruktur	3
7	Ruang Guru	1
8	Ruang Akutansi	1
9	Ruang komputer	2
10	Ruang mengetik	2

Lanjutan Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana yang Ada di SMKN I Marabahan

No	Jenis	Jumlah/buah
11	Ruang pertokoan/kantin	1
12	Ruang UKS/ OSIS	1
13	Ruang Kelas	15
14	Lapangan	1
15	Perpustakaan	1
16	Kamar mandi/ WC	13

#### e. Proses Pembelajaran Matematika di SMKN I Marabahan

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa melalui kegiatan belajar oleh siswa dan kegiatan mengajar oleh guru pembelajaran matematika di Indonesia dimulai sejak tahun 1973 ketika pemerintah mengganti pengajaran berhitung disekolah dasar dengan matematika. Sejak Saat itu matematika menjadi pelajaran wajib disekolah dasar, sekolah menengah pertama dan menengah atas.<sup>53</sup>

Pembelajaran matematika di SMKN I Marabahan sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan pelajaran pendidikan (KTSP) sejak tahun pelajaran 2007/2008, namun dalam penerapannya tidak sekaligus melainkan dilaksanakan secara bertahap setiap kelas X, kemudian tahun pelajaran 2008/2009 kelas X dan XI, dan tahun ajaran 2009/2010 kelas X, XI, dan XII.

Program KTSP memang diberlakukan pada tahun 2008/2009 dikelas XI akan tetapi pada mata pelajaran matematika program KTSP tidak sepenuhnya dapat dilakukan ini terlihat dari buku pegangan yang dipakai oleh guru matematika masih menggunakan buku KBK.

---

<sup>53</sup> Sutarto Hadi, *Pendidikan Matematika Realitas dan Implementasinya*, (Banjarmasin: Tulip, 2005), h. 1.

Selain jam belajar reguler, SMKN I Marabahan juga memberikan kegiatan ekstra kurikuler antara lain, olahraga, kesenian, pramuka, keagamaan, musik, teater dan koperasi. Sebelum ujian semester para guru akan memberikan tambahan pelajaran berupa les mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, ketika proses belajar mengajar berlangsung, guru matematika kelas XI menggunakan buku panduan terbitan Grasindo yaitu **Matematika SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen untuk kelas XI** yang disusun Syamsuddin. Alokasi waktu untuk 1 jam pelajaran adalah 45 menit dan secara keseluruhan ada 10 jam pelajaran untuk pembelajaran matematika dalam 1 minggu

Untuk mengukur sejauh mana keterampilan seorang guru dalam menyajikan data pelajaran, menampilkan beberapa aspek antara lain menggunakan metode, media dan bahan pengajaran, mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam pengajaran dan melaksanakan evaluasi pengajaran siswa dalam proses belajar mengajar.

Hasil Observasi dikelas, secara umum guru matematika cukup terampil dalam menyajikan pelajaran, terlihat dari proses belajar mengajar yang berlangsung tertib dan terkesan siswa memperhatikan walaupun ada siswa yang tidak melaksanakan tugas yang diberikan guru.

Pembelajaran matematika yang diberikan kepada siswa dengan memberikan penjelasan materi kepada siswa disertai dengan pemberian contoh. Pemberian latihan dilakukan setelah selesai satu pokok bahasan, siswa juga diberikan pekerjaan rumah dan akan dibahas didepan kelas nantinya jika siswa mengalami kesulitan

menyelesaikan soal yang diberikan setiap akhir satu pokok bahasan diberikan ulangan sehingga dari hasil ulangan tersebut diketahui ketuntasan belajar siswa dan dapat mengetahui apa yang harus dilakukan guru selanjutnya, jika tidak lulus kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 60 maka diadakan remedial.

## 2. Penyajian Data

Untuk lebih jelasnya mengenai data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Data Hasil Penelitian di SMKN I Marabahan

No	Nama Siswa	X1	X2	X3	X4	X5	X6	ST	TP
1	Abdul Halim	0	4	4	1	3	5	17	47
2	A. Eddy Mustafa	3	0	2	4	4	5	18	50
3	Agus Erpandi	4	7	0	0	2	0	13	36
4	Agus suprianto	2	1	4	2	3	2	19	52
5	Akhmad Mubarak	0	3	2	0	2	1	8	22
6	Alfitri Yanti	7	7	0	1	3	1	19	52
7	Aliyudin	3	0	4	0	2	1	10	27
8	Asmuni Arsyad	6	4	0	2	0	0	12	33
9	A. septian D.A	2	6	4	4	7	7	30	83
10	Budiyarti	2	4	0	0	0	0	8	22
11	Dahliani	7	7	4	4	7	1	30	83
12	Danar L. P	3	3	4	1	0	1	12	33
13	Dodi Rahmadi	2	7	0	4	7	5	25	69
14	Eka Melani	3	0	2	0	4	0	9	25
15	Fajar Hariadi	7	7	4	4	7	7	36	100
16	Fauzi Rahman	5	7	3	4	7	4	30	83
17	Fathul Rahman	4	3	3	3	3	4	20	55
18	Fatimah	2	4	0	4	7	7	29	67
19	Fitriyani	4	4	1	0	2	1	12	33
20	Fuji Wulandari	2	7	4	1	0	7	21	58
21	Hairun Rahimi	4	0	0	0	2	1	7	19
22	Halimatus	2	3	2	3	7	1	18	50
23	Hasyirin	7	5	3	4	7	4	30	83
24	Hengky Muslim	4	0	2	1	2	1	10	27

Lanjutan Tabel 4.4. Data Hasil Penelitian di SMKN I Marabahan

No	Nama Siswa	X1	X2	X3	X4	X5	X6	ST	TP
25	Ilyas	0	4	0	4	2	1	11	31
26	Isra Nuari A	7	7	0	1	0	3	18	50
27	Jahrani	2	1	3	0	2	4	12	33
28	Jamilah	4	3	4	2	3	0	16	44
29	Kasiyanto	7	2	3	4	7	7	30	83
30	Marlina Widnyani	6	3	1	1	6	1	18	50
31	M. Aris sandi	7	1	1	2	4	4	19	52
32	M.Hendra P	3	4	0	4	2	4	17	47
33	Muhammad Noor	0	7	3	2	0	0	12	33
34	Nurhasanah	4	3	0	0	7	1	15	42
35	Noor halidah	7	4	2	2	3	1	19	55
36	Rahmat Razi	2	4	4	4	2	1	17	47
37	Rudi	4	0	0	2	2	1	9	25
38	Rusmiati	4	2	2	3	0	0	11	31
39	Rusmilawati	6	4	4	2	4	0	20	55
40	Salma	5	7	0	0	2	0	19	39
41	Samsul	2	3	2	3	7	4	21	58
42	Sary Ramadhan	7	1	0	1	0	2	11	31
43	Septian D.J	7	4	2	2	6	1	22	61
44	Siti Nurkhalidah	2	2	4	4	2	1	15	42
45	Sugiantono	4	3	3	2	3	4	19	52
46	Susilawati	7	7	4	4	7	7	36	100
47	Tri Yudianto	0	3	3	2	3	1	12	33
48	Tursini	4	5	0	4	0	7	17	47
49	Yunita Lestari	2	2	4	2	2	1	13	36

Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian agar mudah dipahami dideskripsikan kedalam bentuk tertentu. Pendeskripsian data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel frekuensi seperti berikut:

**a. Kemampuan Siswa Menghitung Bunga dan Diskonto Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMKN I Marabahan**

Dari hasil pengumpulan data di lapangan berdasarkan hasil tes soal penelitian pada tanggal 23 dan 25 Mei 2009 diperoleh data seperti pada tabel 4.4

Berdasarkan data tersebut, yang berupa hasil tes pengerjaan soal pada siswa kelas XI jurusan akutansi dan penjualan SMKN I Marabahan, maka terdapat deskripsi kemampuan menghitung bunga dan diskonto, dimana data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yang kemudian dianalisis dan diberi kesimpulan.

### 1) Deskripsi Kemampuan Siswa Berdasarkan Taraf penguasaan

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menghitung bunga dan diskonto dilihat dari taraf penguasaannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Berdasarkan Taraf Penguasaan

Taraf Penguasaan(%)	Skor	F	%	Kualifikasi
90- 100	33 – 36	2	4,08	Baik sekali
80 - < 90	29 - 32	5	10,20	Baik
60 - < 80	22 - 28	3	6,12	Cukup
55 - < 60	20 - 21	4	8,16	Kurang
< 55	0 – 19	35	71,43	Gagal
$\Sigma$		49	100	

### 2) Deskripsi Kemampuan Siswa Berdasarkan Banyak Soal yang Dijawab Benar

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa berdasarkan taraf penguasaan dari 49 orang siswa yang mampu menjawab soal terdapat 10 orang atau 20,49% dengan kualifikasi baik sekali, baik dan cukup. Dan ada 39 orang siswa atau 79.59% yang ada dalam kualifikasi kurang dan gagal

Kualifikasi kemampuan siswa menghitung bunga dan diskonto dari banyaknya soal yang dijawab benar disajikan dalam tabel berikut:



Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Berdasarkan Banyak Soal yang Dijawab Benar

No	Banyak Soal yang Dijawab Benar	F	%
1	6	2	4,08
2	5	1	2,04
3	4	2	4,08
4	3	5	10,20
5	2	5	10,20
6	1	21	42,86
7	0	13	26,53
	$\Sigma$	49	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa berdasarkan banyak soal yang dijawab benar dari 49 orang siswa hanya ada 2 atau 4,08% yang mampu menjawab semua soal dengan benar, dan dilihat dari tabel diketahui kalau sebagian besar siswa hanya mampu menjawab 1 soal dengan benar yaitu ada 21 orang atau 42,86 persen.

### 3) Deskripsi Kemampuan Siswa dalam Setiap Butir Soal Berdasarkan Langkah Pengerjaan

Untuk mengidentifikasi kemampuan siswa dalam menyelesaikan setiap butir soal dapat dilihat dari skor yang diperoleh berdasarkan langkah pengerjaan soal yang dijawab benar sebagai proses untuk mendapatkan hasil akhir dari suatu penyelesaian. Dari data hasil penyelesaian lampiran 13 dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Setiap Butir Soal Berdasarkan Langkah Pengerjaan

No	Skor Maksimum	Banyak Langkah	F	%	Keterangan
1	7	0	5	10,20	Belum Mampu
		1	0	0	
		2	12	24,50	
		3	5	10,20	

Lanjutan Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Setiap Butir Soal Berdasarkan Langkah Pengerjaan

No	Skor Maksimum	Banyak Langkah	F	%	Keterangan
		4	11	22,45	
		5	2	4,08	
		6	3	6,12	
		7	11	22,45	
2	7	0	6	12,25	Belum mampu
		1	4	8,16	
		2	5	10,20	
		3	10	20,41	
		4	10	20,41	
		5	1	2,04	
		6	2	4,08	
		7	11	22,45	
3	4	0	15	30,61	Belum mampu
		1	3	6,12	
		2	9	18,37	
		3	8	16,33	
		4	14	28,57	
4	4	0	10	20,41	Belum Mampu
		1	8	16,33	
		2	12	24,49	
		3	4	8,16	
		4	15	30,61	
5	7	0	9	18,37	Belum Mampu
		1	0	0	
		2	14	28,57	
		3	8	16,33	
		4	4	8,16	
		5	0	0	
		6	2	4,08	
		7	12	24,49	
6	7	0	9	18,37	Belum mampu
		1	19	38,78	
		2	2	4,08	
		3	1	0,20	
		4	18	16,33	
		5	3	6,12	
		6	0	0	
		7	7	14,29	

Tabel diatas memberikan gambaran tentang frekuensi kemampuan siswa menghitung bunga dan diskonto untuk tiap butir soal yang diujikan dilihat dari langkah pengerjaan soal. Untuk lebih jelasnya data dalam tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

**a) Untuk Butir Soal Nomor 1**

Dari tabel terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 1 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat bahwa ada 11 orang siswa atau 22,45% yang mampu menjawab ke 7 langkah soal dengan benar, dan kebanyakan siswa hanya mampu menjawab soal sampai pada langkah ke 2 sebanyak 12 orang atau 24,50% yaitu pada langkah mensubtitusikan angka pada rumus

**b) Untuk Butir Soal Nomor 2**

Dari tabel terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 2 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat bahwa ada 11 orang siswa atau 22,45% yang mampu menjawab ke tujuh langkah dengan benar, dan kebanyakan siswa hanya mampu menjawab soal sampai pada langkah ke 3 dan 4 sebanyak 10 orang atau 20,41 % yaitu pada langkah menghitung dan menetapkan hasil perhitungan

**c) Untuk Butir Soal Nomor 3**

Dari tabel terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 3 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat bahwa ada 14 orang siswa atau 28,57% yang mampu menjawab keempat langkah dengan benar, dan kebanyakan siswa tidak mampu menyelesaikan satu langkahpun yaitu sebanyak 15 orang atau 30,61%

**d) Untuk Butir Soal Nomor 4**

Dari tabel terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 4 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat bahwa ada 15 orang siswa atau 30,61% yang mampu menjawab keempat langkah dengan benar, dan kebanyakan siswa hanya mampu menyelesaikan sampai langkah ke 2 yaitu sebanyak 12 orang atau 24,49% yaitu pada langkah mensubstitusikan angka ke rumus

**e) Untuk Butir Soal Nomor 5**

Dari tabel terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 5 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat bahwa ada 12 orang siswa atau 24,49% yang menjawab ketujuh langkah dengan benar, dan kebanyakan siswa hanya mampu menyelesaikan sampai pada langkah ke 2 yaitu sebanyak 14 orang atau 28,57% yaitu pada langkah mensubstitusikan angka ke rumus.

**f) Untuk Butir Soal Nomor 6**

Dari tabel terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 6 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat bahwa ada 7 orang siswa atau 14,29% yang menjawab ketujuh langkah dengan benar, dan kebanyakan siswa hanya mampu menyelesaikan sampai pada langkah ke 1 yaitu 19 orang atau 38,78% yaitu menentukan rumus.

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa menghitung bunga dan diskonto pada mata pelajaran matematika di SMKN I Marabahan****1) Faktor Latar Belakang Pendidikan Guru**

Latar belakang pendidikan sangatlah besar pengaruhnya terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dan berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam hal ini ketuntasan belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan dokumentasi yang ada di sekolah diketahui bahwa guru mata pelajaran matematika pada kelas XI jurusan akutansi dan penjualan SMKN I Marabahan berlatar belakang FKIP UNLAM Banjarmasin jurusan kimia.

## **2) Faktor Pengalaman Mengajar Guru**

Pengalaman mengajar merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi aktivitas pengelolaan dan ketuntasan belajar matematika. Pengalaman belajar diperlukan dalam membekali dan memperbaiki keterampilan mengajar guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan dokumentasi yang ada disekolah diketahui bahwa guru mata pelajaran matematika pada kelas XI jurusan akutansi dan penjualan sudah mengajar kurang lebih 6 tahun

## **3) Faktor Siswa**

Berdasarkan penyajian data terlihat bahwa cukup berminat walaupun tidak begitu aktif dalam pengerjaan tugas atau latihan dan dalam pembelajaran matematika. Faktor siswa ini yang paling berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa, karena dengan banyaknya latihan dan tugas yang dikerjakan siswa jadi terbiasa dan tidak merasa kesulitan lagi dalam menyelesaikan soal. Sehingga ketuntasan belajar minimal dapat dicapai.

Untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal sangat bergantung pada siswa karena kemajuan siswa sangat bertumpu pada ketekunan secara individual lemahnya kemampuan dasar akan berpengaruh besar terhadap kemampuan siswa itu sendiri..

#### **4) Faktor Fasilitas**

Fasilitas juga merupakan penentu bagi ketuntasan belajar siswa, terutama buku-buku pegangan, baik untuk guru maupun siswa serta tersedianya alat bantu. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan kepada guru dan siswa, diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki SMKN I Marabahan hanya buku pegangan guru yaitu buku matematika SMK terbitan Grasind dan armico, sedangkan siswanya tidak memiliki buku pegangan sendiri jadi sangat bergantung kepada guru.

#### **5) Faktor Alokasi Waktu**

Berdasarkan hasil wawancara dengan gurur mata pelajaran matematika, sebelum menyampaikan materi kepada siswa membuat perangkat mengajar (skenario pembelajaran, silabus dan sistem penilaian) lengkap didalamnya alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran matematika ada.10 jam pelajaran perminggu pada kelas jurusan akutansi dan penjualan.

Berdasarkan hasil wawancara dan obesrvasi alokasi waktu yang disediakan mata pelajaran matematika harusnya dapat mencukupi waktu untuk menyelesaikan setiap pokok bahasan, akan tetapi terkendala dengan lambatnya siwa dalam pembelajaran sehingga guru harus mengulang ulang pembelajaran dan akhirnya menunda pembelajaran yang lainnya.

## **B. Analisis Data**

### **1. Kemampuan Siswa Menghitung Bunga dan Diskonto pada Mata Pelajaran Matematika Di SMKN I Marabahan**

#### **a. Deskripsi Kemampuan Siswa Berdasarkan Taraf Penguasaan**

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa berdasarkan taraf penguasaan dari 49 orang siswa yang mampu menjawab soal terdapat 10 Orang atau 20,49% dengan kualifikasi baik sekali, baik dan cukup, dan ada 39 orang siswa atau 79.59% yang ada dalam kualifikasi kurang dan gagal

Dari tabel 4.4. tentang kemampuan siswa dalam menghitung bunga dan diskonto, berdasarkan taraf penguasaannya dapat dikatakan bahwa siswa belum mampu karena secara keseluruhan persentase yang diperoleh kurang dari 60%, berdasar pada KKM yang dipakai di SMKN I Marabahan.yaitu 60%

#### **b. Deskripsi Kemampuan Siswa Berdasarkan Banyak Soal yang Dijawab Benar**

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa berdasarkan bayak soal yang dijawab benar dari 49 orang siswa hanya ada 2 atau 4,08% yang mampu menjawab semua soal dengan benar, dan dilihat dari tabel diketahui kalau sebagian besar siswa hanya mampu menjawab 1 soal dengan benar yaitu ada 21 orang atau 42,86 persen, yaitu pada soal no. 4 tentang menghitung bunga dengan persen yang seukuran.

Berdasarkan tabel 4.5 tentang kemampuan siswa berdasarkan banyaknya soal yang dijawab benar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menyelesaikan dengan benar semua soal menghitung bunga dan diskonto.

### **c. Deskripsi Kemampuan siswa Berdasarkan Langkah Pengerjaan**

Pada tabel 4.6 terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal untuk tiap butir soal yang diujikan dilihat dari langkah pengerjaan soal adalah:

#### **1) Untuk butir soal nomor 1**

Dari tabel 4.6 terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 1 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat bahwa ada 11 orang siswa atau 22,45% yang mampu menjawab ke 7 langkah soal dengan benar, dan sebagian besar siswa hanya mampu menjawab soal sampai pada langkah ke 2 yaitu hanya sampai pada langkah mensubstitusikan angka pada rumus sebanyak 12 orang atau 24,50%, dan siswa tidak dapat meneruskan kelangkah ke 3 yaitu dalam perhitungan nilai akhirnya

Dari tabel 4.6 terlihat bahwa ada 11 orang siswa atau 22,45 % yang mampu menjawab ketujuh langkah soal dengan benar dan berdasarkan KKM di SMKN I Marabahan yaitu  $\geq 60\%$  dapat dikatakan bahwa siswa kelas XI SMKN I Marabahan belum mampu dalam menyelesaikan butir soal no.1

#### **2) Untuk butir soal nomor 2**

Dari tabel 4.6 terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 2 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat bahwa ada 11 orang siswa atau 22,45% yang mampu menjawab ke tujuh langkah dengan benar, dan sebagian besar siswa hanya mampu menjawab soal sampai pada langkah ke 3 dan 4 yaitu pada langkah menghitung dan menetapkan hasil perhitungan bunga tunggal dalam waktu bulan sebanyak 10 orang atau 20,41 % , dan siswa belum dapat meneruskan kelangkah berikutnya yaitu dalam menyelesaikan perhitungan bunga dalam perhitungan hari



Dari tabel terlihat bahwa hanya ada 11 orang siswa atau 22,45 % yang mampu menjawab ketujuh langkah soal dengan benar dan berdasarkan KKM di SMKN I Marabahan yaitu  $\geq 60\%$  dapat dikatakan bahwa siswa kelas XI SMKN I Marabahan belum mampu dalam menyelesaikan butir soal no 2

### **3) Untuk butir soal no 3**

Dari tabel terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 3 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat bahwa ada 14 orang siswa atau 28,57% yang mampu menjawab keempat langkah dengan benar, dan sebagian besar siswa belum mampu menyelesaikan satu langkah pun yaitu sebanyak 15 orang atau 30,61%

Dari tabel terlihat bahwa hanya ada 14 orang siswa atau 28,57 % yang mampu menjawab keempat langkah soal dengan benar dan berdasarkan KKM di SMKN I Marabahan yaitu  $\geq 60\%$  dapat dikatakan bahwa siswa kelas XI SMKN I Marabahan belum mampu dalam menyelesaikan butir soal no 3

### **4) Untuk butir soal no 4**

Dari tabel terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 4 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat bahwa ada 15 orang siswa atau 30,61% yang mampu menjawab keempat langkah dengan benar, dan sebagian besar siswa hanya mampu menyelesaikan sampai langkah ke 2 yaitu pada langkah mensubstitusikan angka ke rumus sebanyak 12 orang atau 24,49%, dan siswa belum dapat menyelesaikan perhitungannya

Dari tabel terlihat bahwa ada 15 orang siswa atau 30,61 % yang mampu menjawab keempat langkah soal dengan benar dan berdasarkan KKM di SMKN I Marabahan yaitu  $\geq 60\%$  dapat dikatakan bahwa siswa kelas XI SMKN I Marabahan belum mampu dalam menyelesaikan butir soal no 4

### 5) Untuk butir soal no 5

Dari tabel terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 5 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat bahwa ada 12 orang siswa atau 24,49% yang menjawab ketujuh langkah dengan benar, dan sebagian besar siswa hanya mampu menyelesaikan sampai pada langkah ke 2 yaitu pada langkah mensubstitusikan angka kerumus sebanyak 14 orang atau 28,57%, dan siswa belum dapat meneruskan kelangkah selanjutnya yaitu dalam perhitungannya

Dari tabel terlihat bahwa ada 12 orang siswa atau 24,49 % yang mampu menjawab ketujuh langkah soal dengan benar dan berdasarkan KKM di SMKN I Marabahan yaitu  $\geq 60\%$  dapat dikatakan bahwa siswa kelas XI SMKN I Marabahan belum mampu dalam menyelesaikan butir soal no 5

### 6) Untuk butir soal no 6

Dari tabel terlihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan butir soal nomor 6 dilihat dari langkah pengerjaan soal terlihat bahwa ada 7 orang siswa atau 14,29% yang menjawab ketujuh langkah dengan benar, dan siswa hanya mampu menyelesaikan sampai pada langkah 1 yaitu menentukan rumus sebanyak 19 orang atau 38,78%, dan kebanyakan siswa belum mampu menyelesaikan langkah selanjutnya yaitu pada langkah mensubstitusikan angka kerumus

Dari tabel terlihat bahwa hanya ada 7 orang siswa atau 14,29 % yang mampu menjawab ketujuh langkah soal dengan benar dan berdasarkan KKM di SMKN I Marabahan yaitu  $\geq 60\%$  dapat dikatakan bahwa siswa kelas XI SMKN I Marabahan belum mampu dalam menyelesaikan butir soal no 5.

Jika dilihat dari langkah pengerjaan soal secara keseluruhan dari setiap butir soal yang diselesaikan dapat dikatakan bahwa siswa belum mampu. Rata-rata jumlah

siswa yang mampu menjawab kelima langkah soal dengan benar dari tiap butir soal berdasarkan KKM di SMKN I Marabahan yaitu  $\geq 60\%$  hanya mencapai 23,81% dari seluruh responden.

Setelah dilakukan penelitian terhadap jawaban siswa untuk setiap butir soal, serta berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran matematika dan siswa, maka ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan soal disebabkan karena:

**a) Siswa Kurang Memahami Konsep Bunga dan Diskonto dengan Benar**

Untuk dapat memahami soal-soal bunga dan diskonto dengan langkah yang tepat dan benar serta mendapatkan hasil akhir yang diinginkan, maka diperlukan pemahaman yang baik dan benar tentang konsep bunga dan diskonto. Siswa yang kurang memahami konsep bunga dan diskonto akan mengalami kesulitan dalam memahami dan menganalisa soal tersebut menyebabkan kesalahan siswa dalam menentukan rumus dan memahami konsep-konsep lainnya dalam menyelesaikan soal.

**b) Siswa Kurang Teliti dalam Melakukan Perhitungan**

Ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan soal juga disebabkan karena siswa kurang teliti dalam melakukan operasi aljabar dan operasi hitung, ketidak telitian inilah yang menyebabkan siswa tidak tepat (salah) dalam menentukan hasil akhir dari penyelesaian soal.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Kelas XI Jurusan Akutansi dan Penjualan dalam Menghitung Bunga dan Diskonto pada Mata Pelajaran Matematika di SMKN I Marabahan**

Dari penyajian data penulis dapat menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas XI dalam menghitung bunga dan diskonto pada mata pelajaran matematika di SMKN I Marabahan sebagai berikut:

### **a) Faktor Latar Belakang Pendidikan Guru**

Latar belakang pendidikan guru berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran terutama ketuntasan belajar siswa. Setelah memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru matematika kelas XI jurusan Akutansi dan Penjualan, Guru tersebut berlatar belakang sarjana pendidikan FKIP UNLAM Banjarmasin jurusan kimia, sehingga dikatakan kalau guru tidak berkompeten dibidangnya

### **b) Faktor Pengalaman Mengajar Guru**

Pengalaman adalah guru yang sangat berharga, begitu kata pepatah. Seorang gurupun dilihat dari latar belakang juga dilihat pengalaman mengajar. Berdasarkan wawancara diketahui pengalaman mengajar guru kurang lebih 6 tahun, maka hal ini dikategorikan cukup lama dalam mengajar. Jadi dengan banyaknya pengalaman mengajar guru maka guru sudah bisa menentukan metode yang tepat agar siswa dapat menguasai dan mencapai ketuntasan minimal.

### **c) Faktor Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa mereka cukup berminat walau masih ada anggapan kalau matematika itu pelajaran yang sulit, dilihat dari proses belajar mengajar siswa tidak begitu aktif, ini terlihat siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru kemudian memahami contoh yang diberikan setelah

itu mengerjakan latihan dari guru, dari sini terlihat bahwa siswa belum mampu mengekspresikan gagasannya sendiri, serta siswa belum mampu berpikir secara produktif, dan dari hasil wawancara juga dengan guru yang mengajar kemampuan dasar siswa juga lemah

#### **d) Faktor Fasilitas**

Fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas sekolah mempengaruhi kegiatan pembelajaran di sekolah. Siswa akan merasa lebih baik dan menyenangkan bila sekolah memiliki fasilitas yang lengkap. Berdasarkan penyajian data maka fasilitas pembelajaran matematika yang ada pada SMKN I Marabahan termasuk dalam kategori kurang misalnya, siswa tidak memiliki buku pegangan sendiri dan alat-alat dalam kelas yang mendukung pembelajaran matematika pun hanya ada sedikit

#### **e) Faktor alokasi waktu**

Berdasarkan penyajian data guru belum dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang tersedia dan tercantum dalam program semester ini dikarenakan rendahnya kemampuan dasar dari pada siswa sehingga guru harus mengulang-ngulang pembelajaran yang telah lalu dan itu memakan banyak waktu dan akhirnya alokasi waktu yang telah ditetapkan tidak mencukupi.